

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Di laksanakan

Table 2.1 program-program yang di laksanakan

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	Survei sekaligus wawancara kebutuhan media pemasaran untuk UMKM.	Survei dilakukan Untuk mengetahui pengemasan yang dibutuhkan oleh pemilik UMKM Tempe Pak Santanu. .	Pemilik UMKM
2	Pembuatan Desain Label/Stiker Produk.	Tujuan dari pembuatan Desain Label/Stiker produk yang lebih menarik adalah untuk meningkatkan Branding Inovasi pada UMKM Tempe Pak Santanu..	UMKM
3	Sosialisai pentingnya desain kemasan	Sosialisasi ini bertujuan untuk mengetahui bahwa desain kemasan memegang pengaruh yang cukup penting dalam upaya menarik peminat pembeli dan meningkatkan penjualan produk.	Pemilik UMKM
4	Pembuatan <i>Standing Banner</i> .	Pembuatan <i>Standing Banner</i> ini bertujuan untuk meningkatkan promosi produk kepada masyarakat sekitar Desa, agar mereka dapat melihat iklan	UMKM

		<i>banner</i> yang di pasang dirumah produksi UMKM Tempe Pak Santanu.	
5.	Pelatihan desain kemasan di balai desa	Tujuan dari pelatihan ini yaitu agar para pemilik UMKM dapat memajukan dan menaikkan harga pasar dengan membuat desain produk	Pemilik UMKM
6.	Sosialisasi ke SDN 3 Sinar Rejeki.	Tujuan dari dilakukannya Sosialisasi ke SDN 3 Sinar Rejeki untuk mengingatkan tentang pentingnya menabung sejak dini	SDN 3 Sinar Rejeki
7.	Upacara HUT-RI Ke-77 di Desa Sinar Rejeki dan Lomba Tujuh Belasan.	Kegiatan ini bertujuan untuk Memperingati Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke-77 Tahun, dan juga memeriahkan Lomba-lomba yang diadakan oleh Mahasiswa/I PKPM IIB Darmajaya di Desa Sinar Rejeki..	Masyarakat Desa Sinar Rejeki
8.	Sosialisasi mengenai literasi digital pada anak SMK Gema Karya	Sosialisai literasi digital dengan tema Hoax dan bullying dimaksudkan dengan tujuan agar dapat lebih bijak ketika membaca berita di internet dan stop dampak buruk bullying.	Masyarakat Desa Sinar rejeki

9.	Kegiatan Posyandu untuk mencegah terjadinya stunting pada anak.	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan Kesehatan anak terutama untuk mencegah terjadinya Stunting pada anak dan kegiatan lainnya yang menunjang untuk	Masyarakat Desa Sinar Rejeki
10.	Proses Produksi Tempe Pak Santanu	Kegiatan ini bertujuan untuk mengajari serta melatih dan memberitahu bagaimana proses pembuatan tempe hingga proses pengemasan produk.	UMKM

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada 8 Agustus 2022 dan berakhir 8 September 2022. Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel rangkaian kegiatan dan waktu pelaksanaan.

Table 2.2 waktu kegiatan

Tanggal Kegiatan	Kegiatan
08 AGUSTUS 2022	Berpartisipasi dalam kegiatan latihan senam ibu-ibu PKK
09 AGUSTUS 2022	Kunjungan kerumah kepala dusun 3 Sukamaju A, Serta melihat potensi UMKM
10 AGUSTUS 2022	Kunjungan kerumah kepala dusun 2 Sukamaju B, Serta melihat potensi UMKM
11 AGUSTUS 2022	Kunjungan kerumah kepala dusun 1 Sukamaju C, Serta melihat potensi UMKM
12 AGUSTUS 2022	Kunjungan kerumah kepala dusun Trirejo, Serta melihat potensi UMKM
13 AGUSTUS 2022	Berpartisipasi dalam perlombaan senam ibu-ibu
14 AGUSTUS 2022	Berpartisipasi dalam kegiatan gladi kotor upacara hut RI

15 AGUSTUS 2022	Berpartisipasi dalam kegiatan gladi kotor upacara hut RI Pembuatan desain sertifikat paskibra
16 AGUSTUS 2022	Berpartisipasi dalam kegiatan posyandu
17 AGUSTUS 2022	Mengikuti upacara HUT RI dan perlombaan 17 Agustus
18 AGUSTUS 2022	Mnengikuti kegiatan karnaval di dusun trirejo
19 AGUSTUS 2022	Memberikan edukasi pentingnya menabung sejak dini kepada anak SD 3 Sinar Rejeki
20 AGUSTUS 2022	Mengikuti perlombaan di Dusun Sukamaju A
21 AGUSTUS 2022	Makan bersama dengan warga Dusun Trirejo dalam rangka penutupan acara HUT RI
22 AGUSTUS 2022	Menedukasi pentingnya MPASI guna cegah stunting
23 AGUSTUS 2022	Sosialisai pentingnya desain kemasan untuk identitas produk kepada pemilik UMKM
24 AGUSTUS 2022	Pembuatan, pemberian dan pemasangan banner posyandu di setiap dusun
25 AGUSTUS 2022	Meminta izin pada UMKM Tempe Pak Santanu dengan tujuan mengembangkan UMKM
26 AGUSTUS 2022	Melihat proses pembuatan dan pengembangan produk tempe
27 AGUSTUS 2022	Ikut serta dalam proses pembuatan dan pengemasan peoduk tempe
28 AGUSTUS 2022	Musyawaharah desa bersama karang taruna di bala desa
29 AGUSTUS 2022	Memberi pelatihan mengenai desain kemasan pada UMKM
30 AGUSTUS 2022	Mengikuti zoom digital marketing shoope bersama ibu ibu PKK
31 AGUSTUS 2022	Pembuatan desain logo dan banner pada UMKM
01 SEPTEMBER 2022	Pelatihan desain kemasan pada pelaku UMKM di balai desa
02 SEPTEMBER 2022	Sosialisasi mengenai literasi digital pada anak SMK Gema Karya
03 SEPTEMBER 2022	Pemasangan banner UMKM Tempe Pak Santanu
04 SEPTEMBER 2022	Pemaparan hasil kegiatan UMKM tempe
05 SEPTEMBER 2022	Temu pisah dan pemberian cindramata kepada Desa Sinar Rejeki

06 SEPTEMBER 2022	Pemberian bingkisan dan ucapan terimakasih kepada UMKM
07 SEPTEMBER 2022	
08 SEPTEMBER 2022	Penarikan Mahasiswa PKPM

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Dari berbagai macam kegiatan program yang telah dilaksanakan selama satu bulan maka dapat dilihat hasil sebagai berikut :

2.3.1 Survei Kebutuhan Desain Kemasan Produk Baru UMKM

Survei dilakukan Untuk mengetahui strategi pemasaran yang dibutuhkan oleh pemilik UMKM Tempe Pak Satanu, Selain itu survei juga merupakan tahapan awal sebelum merancang dan melaksanakan sebuah strategi dalam pemasaran dan pengembangan inovasi pada produk UMKM yang berkaitan. Dengan dilakukannya sebuah survei kita dapat mengetahui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh suatu UMKM, sehingga program atau rencana pengembangan inovasi dapat terlaksana sesuai kebutuhan yang diperlukan oleh pihak terkait.



Gambar 1.1 Survei Lokasi UMKM

2.3.2 Pembuatan Desain Label/Logo pada UMKM

Pembuatan desain logo stiker produk pada UMKM Tempe Pak Santanu untuk pengembangan produk. Logo adalah suatu symbol, tanda, desain atau gabungan di antaranya untuk dipakai sebagai identitas suatu organisasi atau perusahaan pada barang dan jasa yang dimiliki untuk membedakan dengan produk jasa lainnya. Label juga

merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dari tempe itu sendiri. Label dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan Desain pun harus memperhatikan hal hal, seperti: sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau di ucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif. Dengan adanya desain label/logo bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan produk salah satu nya adalah promosi. Desain label yang baik dapat mensinergikan dan mengintegrasikan dari beberapa elemen desain dan fungsi kemasan, sehingga dihasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efisiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan. Dengan itu, perlu dibuatkan Label/Logo Stiker dagang yang mencantumkan nama UMKM.



Gambar 1.2 Hasil Desain Label/logo stiker yang telah dicetak

2.3.3 Sosialisasi Pentingnya Desain Kemasan

Desain kemasan merupakan usaha kreatif dalam memproses suatu benda yang nantinya berfungsi sebagai pembungkus atau wadah dari suatu produk. Proses pembuatan desain mengacu pada rancangan untuk produk itu sendiri. Misalnya, bahan dasar kemasan, warna, jenis font, sampai elemen grafisnya. Zaman sekarang membuat desain pengemasan yang unik tidak cukup. Sebuah desain yang baik hendaknya juga punya nilai cerita yang dapat tersampaikan ke konsumen. Secara tidak langsung, kemasan pada akhirnya harus mampu memberi pengalaman ke konsumen melalui sentuhan, penglihatan, ataupun bau. Dengan kompleksitas sebuah desain packaging produk tersebut, sangat wajar jika pada akhirnya banyak produsen mencurahkan banyak waktu dan tenaga untuk rancangan desain. Bukan cuma persoalan memenangkan hati para konsumen, tetapi juga menyampaikan pesan penting hingga ke hati mereka. Desain packaging harus mewakili kebutuhan produsen ke konsumen. Kebutuhan maksudnya adalah seberapa menarik buat konsumen, siapa yang akan membeli produk tersebut, dan pesan atau info tersirat apa yang bisa konsumen dapatkan. Secara umum, fungsi dari desain kemasan produk, yaitu: **Media komunikasi tentang produk ke konsumen, Penentu identitas produk, Mewakili estetika produk, Brand image jangka panjang.** Dalam rancangan desain pengemasan, bahan packaging juga tidak boleh produsen abaikan. Jauh sebelum membuat desain semenarik mungkin, produsen harus memilih bahan pengemas yang menjamin keamanan konsumen. Artinya, bahan tersebut mesti sudah masuk kategori food grade. Maka, memberikan jaminan keamanan pangan kepada konsumen juga wajib masuk checklist para produsen saat mendesain kemasan. Bahan berkualitas juga sebenarnya mempermudah proses cetak kemasan. Desain yang ada pun dapat tercetak bagus.



Gambar 1.3 Sosialisai desain kemasan

2.3.4 Pelatihan desain kemasan pada UMKM tempe untuk produk Kripik Tempe.

Mengapa banyak produk UKM yang masih susah untuk bersaing? Jika kita menanyakan hal itu sebenarnya banyak kendala yang dihadapi oleh UKM. Salah satunya adalah minimnya informasi mengenai pentingnya kemasan terhadap pemasaran produk. Kenyataannya sebagian besar pelaku UKM masih menganggap sepele peran kemasan. Banyak di antara mereka yang tidak memperhatikan kemasan produknya, sehingga produk tidak memiliki nilai jual lebih di mata konsumen. Akibatnya, banyak produk UKM yang tidak laku di pasaran. Hal ini diperparah dengan sedikitnya unit usaha yang melayani pembelian kemasan dalam partai kecil.

Dengan begitu, pelaku UKM pun bingung harus kemana jika ingin kemasan produknya lebih menarik dan menjual. Selain itu, sangat sulit meyakinkan UKM bahwa kemasan yang baik dan kreatif bisa meningkatkan keuntungan. Pelatihan Pada UMKM tempe ini mengunaka handphone karena terbatasnya komputer atau laptop. Pada pelatihan ini aplikasi/website yang digunakan ialah Canva.



Gambar 1.4 Pelatihan desain kemasan pada UMKM

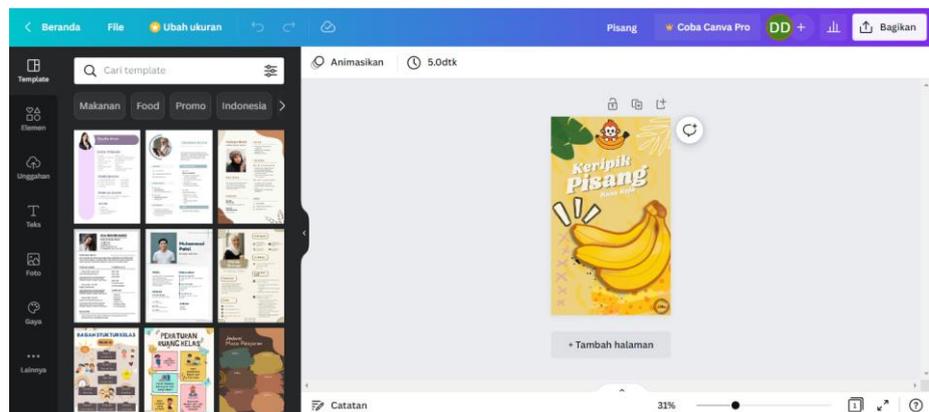
2.3.5 Pelatihan Desain Kemasan pada pelaku UMKM di Balai Desa

Desain kemasan produk dalam bisnis penjualan produk makanan seringkali menjadi problem bagi produsen terutama bagi pengusaha tingkat kecil menengah (UMKM). Untuk mengatasi dan meningkatkan kesuksesan tentang hal maka diadakannya pelatihan terkait kemasan. Pelatihan adalah kegiatan melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan kepada diri sendiri atau orang lain, yang terkait dengan kompetensi tertentu yang dianggap berguna. Pelatihan mempersiapkan peserta latihan untuk mengambil jalur profesi tertentu yang disesuaikan dengan teknologi dan organisasi tempat bekerja, dan membantu peserta memperbaiki kecakapan dalam kegiatannya terutama mengenai pengertian dan keterampilan.

Pada pelatihan ini aplikasi/website yang digunakan ialah Canva. Canva merupakan aplikasi program design online yang menyediakan berbagai tools atau alat editing untuk membuat berbagai desain grafis dengan mudah tanpa perlu mendesainnya dari awal. Penelitian ini ditujukan untuk memberikan solusi dalam pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media perancangan grafis bagi para desainer pemula dan pelaku online marketing.



Gambar 1.5 Pelatihan desain kemasan di Balai Desa



Gambar 1.6 Pelatihan desain kemasan di Balai Desa



Gambar 1.6 Hasil Desain Kemasan

2.3.6 Pembuatan Banner UMKM

Seiring berkembangnya zaman, banner menjadi salah satu media promosi yang paling sering digunakan untuk mengenalkan produk ke konsumen. Ukuran Banner yang lumayan besar dapat membuat orang-orang dapat membacanya dari jauh. jadi tulisan yang cukup panjang pun bisa dibaca hingga selesai. Selain itu, bahan yang digunakan juga membuat iklan banner ini lebih awet saat terkena air hujan, sinar matahari bahkan angin sehingga dapat bertahan lama. Banner merupakan salah satu bentuk dari identitas bagi UMKM, Fungsi banner yang pertama adalah sebagai penambah daya tarik untuk para pelanggan atau calon pembeli yang sebelumnya belum mengenal produk yang ditawarkan. Karena menggunakan banner sendiri memang bertujuan untuk menarik perhatian dari para pelanggan atau calon pembeli, seperti toko maupun dalam UMKM. Berawal dari rasa penasaran akan apa yang dilihat, yang akhirnya mendorong untuk berkunjung. Melakukan pemasangan banner UMKM merupakan salah satu bentuk dari kegiatan yang dilakukan selama PKPM berlangsung.



Gambar 1.7 Pembuatan Banner UMKM

2.3.7 Sosialisasi ke SMK Gema Karya Sinar Rejeki

Sosialisasi merupakan suatu proses belajar mengajar yang dapat dilakukan secara formal maupun tidak formal. **Sosialisasi** adalah satu konsep umum yang bisa di maknai sebagai sebuah proses di mana manusia bisa belajar melalui interaksi dengan manusia lainnya, tentang bagaimana cara berpikir, merasakan, dan bertindak, di mana semuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan di SMK Gema Karya Sinar Rejeki ini bertujuan untuk lebih bijak dalam menerima informasi yang tersebar di dunia maya dan menghimbau untuk tidak melakukan tindak kekerasan dimanapun.



Gambar 1.8 Sosialisasi Literasi Digital

2.3.8 Upacara HUT-RI Ke-77 dan Lomba Tujuh Belasan

Upacara HUT-RI untuk memperingati hari sakral kemerdekaan Bangsa Indonesia, Upacara Peringatan Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan Bangsa Indonesia dan Pengibaran Sang Merah Putih serta lomba-lomba ditingkat Desa. Upacara bendera dapat meningkatkan sikap kebersamaan dan persatuan di sekolah maupun di Desa, karena dengan adanya Upacara Bendera membuat semua peserta upacara yang akan senantiasa bersama-sama mengikuti aba-aba dan arahan dari pemimpin upacara untuk berpakaian seragam, sehingga menunjukkan sikap kebersamaan. upacara membuat semua peserta upacara mengingat perjuangan para pahlawan yang telah gugur.



Gambar 1.8 Foto bersama anak Pakibra



Gambar 1.9 Pengibaran Bendera Merah Putih Hut-RI ke-77

2.3.9 Sosialisasi ke SDN 3 Sinar Rejeki

Sosialisasi merupakan suatu proses belajar mengajar yang dapat dilakukan secara formal maupun tidak formal. Sosialisasi sangat penting karena dapat mempererat hubungan antara masyarakatnya, dapat memperoleh suatu ilmu dari suatu masyarakat tersebut, dan dapat membentuk suatu kepribadian yang unik. Sosialisasi adalah satu konsep umum yang bisa di maknai sebagai sebuah proses di mana manusia bisa belajar melalui interaksi dengan manusia lainnya, tentang bagaimana cara berpikir, merasakan, dan bertindak, di mana semuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan di SDN 3 Sinar Rejeki ini bertujuan untuk mengingatkan kepada siswa/siswi SDN 3 Sinar Rejeki tentang Pentingnya Menabung Sejak Dini. Dengan dilaksanakannya kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu menghimbau anak-anak untuk lebih giat menabung agar terbiasa menabung sejak dini.



Gambar 1.10 Sosialisasi pentingnya menabung sejak dini

2.3.10 Kegiatan Posyandu untuk mencegah terjadinya Stunting

Posyandu dapat mencegah anak terkena berbagai faktor risiko stunting melalui program-program yang diselenggarakan. Beberapa program posyandu sebagai upaya pencegahan stunting adalah

POPM (Pemberian Obat Pencegahan Masal) cacangan, penanggulangan diare, sanitasi dasar serta peningkatan gizi. Posyandu bukan hanya terkait vaksinasi. Namun, di posyandu juga bisa dimanfaatkan untuk memantau tumbuh kembang anak seperti mengukur berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala anak diukur untuk mendeteksi sejak dini jika terjadi hal-hal tidak di inginkan seperti kekurangan gizi.].



Gambar 1.11 Kegiatan Posyandu diDesa Sinar Rejeki

2.3.11 Proses Produksi Tempe

Kegiatan yang kami lakukan pada saat PKPM salah satunya adalah membantu proses pembuatan produk tempe dirumah bapak Santanu, beliau memulai usahanya sejak tahun 1993. Berikut merupakan proses pembuatan keripik tahu.



Gambar 1.12 Proses Produksi Tempe

2.4 Dampak Kegiatan

Dari berbagai macam program kegiatan PKPM ini memiliki dampaknya sendiri baik untuk masyarakat, pemerintah, dan UMKM yang saya bantu untuk berkembang lebih baik lagi.

2.4.1 Dampak Kegiatan PKPM Untuk Masyarakat

Beberapa kegiatan telah dilakukan sebagai bentuk program kerja dalam Program Pengabdian Masyarakat ini, yang memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar seperti, pemahaman tentang usaha untuk perkembangan ekonomi masyarakat, lalu dengan adanya PKPM ini dapat membantu kegiatan desa yang dilakukan pada setiap harinya.

2.4.2 Dampak Kegiatan PKPM Untuk UMKM Tempe Pak Santanu

Dalam suatu usaha, kepercayaan pelanggan merupakan salah satu tujuan terpenting untuk menunjang keberlangsungan dan keberhasilan suatu usaha. Kegiatan PKPM ini memiliki dampak tersendiri terhadap UMKM Tempe ini, dimana saya mendapat kesempatan untuk mengajarkan tentang pembuatan desain kemasan untuk produk baru. Saya juga mengajarkan cara mendesain kemasan dimana yang diharapkan nantinya yaitu dapat menaikan harga jual dan lebih terkenal di masyarakat luas.